

BAB VII

P E N U T U P

7.1. Kesimpulan

Perancangan Balai Penelitian dan Pengembangan Hortikultura di Kabupaten Jombang memiliki dasar konsep dari beberapa penggambaran atau abstraksi yang terdapat pada konsep perancangan Bab V yaitu, sesuai dengan tema Arsitektur Organik dengan fokus pada prinsip *horizontality* dan kandungan al Qur`an surat Al Baqarah ayat 30.

Integrasi nilai kandungan surat Al Baqarah ayat 30 terhadap obyek Balai Penelitian dan Pengembangan Hortikultura di Kabupaten Jombang dengan tema Arsitektur Organik dengan fokus pada prinsip *horizontality*, adalah sebagai berikut:

- Nilai Kekhalifahan
- Nilai Kerendahan
- Nilai Kemanfaatan
- Nilai Kebersamaan

Adapula beberapa prinsip tema yang dapat digunakan pada perancangan, yaitu prinsip-prinsip dari tema arsitektur organik. Beberapa prinsip dasar arsitektur organik, yaitu: (Hellman Louis, Architecture A-Z: hal. 94)

1. *Horizontality*

Wright melambangkan kesatuan alam dengan suatu simbol garis horisontal. Garis vertikal dan horisontal memiliki makna sendiri, garis vertikal melambangkan dominasi manusia di alam dan garis horisontal memiliki

pengertian sebagai penghargaan terhadap alam. Horizontalitas dapat diartikan sebagai rasa ketenggengrasaan terhadap alam.

Aplikasi dari prinsip ini adalah tetap membiarkan alam hidup di dalam sebuah bangunan. Misalnya ialah topografi yang merupakan unsur dari alam dibiarkan dengan cara bangunan yang mengikuti topografi.

2. *Domestic symbolism*

Simbol-simbol kebudayaan lokal ini merupakan suatu cara untuk menghargai lingkungan budaya lokal. Prinsip ini menggunakan perilaku pengguna sebagai bahan acuan, perilaku pengguna sangat berhubungan dari kebudayaan yang telah terbentuk.

3. *Opening planing*

Perencanaan dalam dalam rancangan mengharuskan untuk bersifat terbuka. Keterbukaan ini dikhususkan untuk memasukan elemen alam yang ada pada lingkungan sekitar seperti angin, pemandangan sekitar dan pencahayaan alami.

4. *Sympathy with the site*

Rasa simpati pada tapak dimaksudkan untuk menghargai alam sebagai unsur utama perancangan dengan tema arsitektur organik. Aplikasi prinsip ini di dasarkan pada organisme serta kondisi tapak dan alam sekitar.

5. *Truth to material*

Keaslian material “alami” merupakan prinsip dasar dari arsitektur organik sebab dengan material yang organik dan alami dapat dengan mudah terurai dan tidak mencemari lingkungan sekitar.

6. *Character*

Karakter merupakan gambaran dari lingkungan sekitar, karakter merupakan suatu identitas yang membedakan suatu bangunan dari segi tempat, fungsi dan lingkungan.

7.2. **Saran**

Dari hasil kesimpulan di atas berdasarkan beberapa proses yang telah berjalan selama penyusunan laporan pra-tugas akhir, perlu kiranya penulis memberikan saran bagi pengembangan perancangan lebih lanjut, yaitu sebaiknya mempertimbangkan untuk memiliki kajian atau pedoman yang kuat untuk penentuan judul dan tema dari pra-tugas akhir sehingga dalam proses pelaksanaan penyusunan dapat berjalan dengan lancar, melakukan studi literatur baik secara tekstual maupun kontekstual agar nantinya hasil yang didapatkan mempunyai tingkat kajian yang mendalam dan memuaskan, konsistensi penulis dari proses pendahuluan hingga kesimpulan harus senantiasa terbalut dalam konteks judul dan tema. Dengan hal seperti ini, diharapkan perancangan obyek nantinya dapat menjadi kajian pembahasan arsitektur lebih lanjut. Selain itu juga dapat dikembangkan menjadi lebih lengkap lagi sehingga dapat bermanfaat bagi keilmuan arsitektur dan pemahaman terhadap obyek rancangan.